

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas produk wisata menurut responden di Kawasan Wisata Gunung Galunggung adalah cukup. Hal ini dilihat dari tanggapan responden mengenai mutu objek daya tarik wisata alam, mutu atraksi wisata, mutu sarana penunjang wisata dan mutu aksesibilitas yang memberi penilaian netral.
2. Tanggapan responden mengenai kepuasan mereka terhadap produk wisata KWGG dinilai cukup. Hal ini dikarenakan masih ada salah satu komponen yang sangat perlu diperhatikan yaitu aksesibilitas menuju KWGG. Secara keseluruhan responden menilai netral terhadap kepuasan mereka akan kualitas produk wisata.
3. Berdasarkan hasil pengujian linieritas dan hipotesis menunjukkan bahwa variabel kualitas produk wisata mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di KWGG dengan persentase koefisien determinasi sebesar 40,3%. Dan 59,7% yaitu variabel lainnya yang tidak penulis teliti. Hal tersebut harus dipertahankan dan juga ditingkatkan dengan melakukan inovasi – inovasi produk baru, pengembangan produk dan juga peningkatan kualitas produk wisata.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan, maka direkomendasikan beberapa hal seperti yang terdapat dibawah ini:

1. Untuk meningkatkan kualitas produk wisata perlu diadakannya pengembangan produk dan inovasi – inovasi produk baru seperti

diadakannya event rutin diantaranya festival budaya setempat, pemanfaatan mata pencaharian sehari – hari warga sebagai atraksi wisata seperti agrowisata, pembuatan batako, membangun vila – vila minimalis untuk *long term tour* wisatawan, memperhatikan kebersihan dan kenyamanan sarana penunjang wisata, perbaikan aksesibilitas wisata, memperbaiki bangunan sebagai unsur *tangible* di KWGG, dan memperbanyak aktivitas wisata seperti kegiatan berkemah, bersepeda ke KWGG.

2. Selain pengelolaan produk wisata penulis juga merekomendasikan untuk memberi perhatian lebih terhadap pemasaran KWGG, hal ini disebabkan sangat minim sekali pengunjung yang mengetahui KWGG dari media massa ataupun media elektronik. Guna memperkenalkan keindahan alam Tasikmalaya, menumbuhkan wisatawan baru, juga keunikan budayanya sangat penting sekali memasarkan KWGG melalui surat kabar, media elektronik seperti website, televisi, radio karena hal tersebut lebih efektif dengan jangkauan pasar yang lebih luas. Diharapkan untuk pemerintah dapat mengelola dan memasarkan aset – aset pariwisata di KWGG, sebelumnya harus ada perbaikan dari pengelolaan dan pemeliharaan KWGG agar kualitas nya menjadi yang terbaik sehingga pemerintah percaya diri untuk memasarkan KWGG. Setelah penulis observasi eksistensi aset – aset maupun ODTW di Tasikmalaya terlihat rendah dibandingkan daerah tetangga yaitu Garut. Jika pengembangan dan pengelolaan di sektor pariwisata terfokus suatu obyek wisata dapat menjadi sumber pendapatan yang besar.
3. Diharapkan untuk pemilik usaha – usaha yang bergerak di bidang perjalanan wisata agar mempererat kerjasama dengan pemerintah untuk memajukan KWGG, hal ini juga dapat menimbulkan *simbiosis mutualisme* jika dilakukan dengan profesional. Tidak hanya pemerintah yang memasarkan dan menjual KWGG, pengusaha – pengusaha yang bergerak di bidang perjalanan wisata juga ikut memasarkan juga menjual KWGG.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang mencakup strategi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga Perum Perhutani Tasikmalaya dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung di KWGG sehingga terjadi *repeater guest* dan terdapat sikap yang loyal terhadap KWGG.
5. Perlu diadakannya edukasi yang dilakukan oleh pengelola bagi wisatawan yang berhubungan dengan rasa kebersamaan dalam memiliki KWGG hal ini agar wisatawan juga mencintai dan sadar bahwa alam itu adalah aset, agar mereka juga menjaganya dan tidak melakukan vandalisme, membuang sampah sembarangan, dan senantiasa memelihara KWGG. Dengan memberikan edukasi bahwa alam adalah bagian dari dirinya sendiri, para wisatawan tidak akan merusak apa yang menjadi bagian dari dirinya.
6. Untuk mengembangkan KWGG harus dibarengi dengan adanya standar kualitas sarana dan prasarana wisata oleh pengelola agar penilaian mengenai kepuasan terhadap kualitas produk wisata berstandar tinggi. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan keberagaman karakteristik wisatawan, jika penilaian tentang standar kualitas produk wisata tinggi maka pengaplikasiannya terhadap kualitas produk wisatapun pengelola harus mengupayakan berstandar tinggi juga (*high standard*) yang akan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, karena dari waktu ke waktu terjadi perkembangan minat wisatawan terhadap tempat wisata yang berkelas, menghasilkan pengalaman unik, dan mempunyai gengsi tersendiri ketika mereka sempat mengunjungi sebuah kawasan wisata yang berstandar tinggi. Hal ini juga dapat menimbulkan perluasan pasar, jika standar rendah maka hanya wisatawan lokal saja yang loyal. Akan tetapi jika standar tinggi wisatawan internasional juga akan menjadi loyal.